

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Fokus Penelitian

##### 1. Profil Desa Bandaran

| <b>1. Letak Geografis</b>          |                               |               |
|------------------------------------|-------------------------------|---------------|
| Batas                              | Desa                          | Kecamatan     |
| Batas Utara                        | Desa Mangar, Larangan Slampar | Tlanakan      |
| Batas Selatan                      | Selat Madura                  | Selat Madura  |
| Batas Timur                        | Desa Kramat                   | Tlanakan      |
| Batas Barat                        | Desa Tanjung, Kab Sampang     | Darma Tanjung |
| <b>2. Jumlah</b>                   |                               |               |
| Jumlah laki-laki                   | 3295 orang                    |               |
| Jumlah perempuan                   | 3363 orang                    |               |
| Jumlah total                       | 6659 orang                    |               |
| Jumlah kepala keluarga             | 1530 KK                       |               |
| Kepadatan penduduk                 | 3.522,75 per KM               |               |
| <b>3. Pendidikan</b>               |                               |               |
| Tingkat pendidikan                 | Laki-laki                     | Perempuan     |
| Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 222 orang                     | 198 orang     |
| Jumlah total                       | 420                           |               |
| <b>4. Mata Pencaharian Pokok</b>   |                               |               |
| Jenis pekerjaan                    | Laki-laki                     | Perempuan     |
| Nelayan                            | 1500 orang                    | 500 orang     |

|   |              |            |
|---|--------------|------------|
| Jumlah total penduduk                     | 2.000 orang  |            |
| <b>5. Agama/Aliran Pokok</b>              |              |            |
| Agama                                     | Laki-laki    | Perempuan  |
| Islam                                     | 3295 orang   | 3363 orang |
| Jumlah                                    | 6. 658 orang |            |
| <b>6. Kewarganegaraan</b>                 |              |            |
| Kewarganegaraan                           | Laki-laki    | Perempuan  |
| Warga Negara Indonesia                    | 3295 orang   | 3363 orang |
| Jumlah                                    | 6. 658 orang |            |
| <b>7. Etnis</b>                           |              |            |
| Etnis                                     | Laki-laki    | Perempuan  |
| Etnis                                     | 0 orang      | 0 orang    |
| Jumlah                                    | 0 orang      |            |
| <b>8. Cacat Mental Dan Fisik</b>          |              |            |
| Jenis Cacat                               | Laki-laki    | Perempuan  |
| Gila                                      | 1 orang      | 0 orang    |
| Jumlah                                    | 1 orang      |            |
| <b>9. Tenaga Kerja</b>                    |              |            |
| Tenaga Kerja                              | Laki-laki    | Perempuan  |
| Penduduk usia 18-56                       | 2750 orang   | 1250 orang |
| Jumlah                                    | 4.000        |            |
| Total Jumlah                              | 4.000 orang  |            |
| <b>10. Kualitas Angkatan Kerja</b>        |              |            |
| Angkatan kerja                            | Laki-laki    | Perempuan  |
| Jumlah                                    | 0 orang      | 0 orang    |
| <b>11. Sarana Peribadatan</b>             |              |            |
| Jumlah Masjid                             | 2            |            |
| <b>12. Prasarana Olahraga</b>             |              |            |
| Lapangan sepak bola                       | 1            |            |
| <b>13. Prasarana dan Sarana Kesehatan</b> |              |            |

|  |            |                 |
|--|------------|-----------------|
| Puskesmas                                  | 1 unit     |                 |
| Bidan                                      | 2 Orang    |                 |
| <b>14. Prasarana dan sarana pendidikan</b> |            |                 |
| Gedung SD/ sederajat                       | Sewa 0     | Milik sendiri 0 |
| <b>15. Prasarana energi dan penerangan</b> |            |                 |
| Listrik PLN                                | 1200 unit  |                 |
| Diesel umum                                | 0 unit     |                 |
| Genset pribadi                             | 3 unit     |                 |
| Lampu minyak tanah/jarak/kelapa            | 0 keluarga |                 |
| Kayu bakar                                 | 0 keluarga |                 |
| Batu bara                                  | 0 keluarga |                 |
| Tanpa penerangan                           | 0 keluarga |                 |
|  |            |                 |

#### 16. Lembaga pendidikan

##### a. Pendidikan Formal

| Nama | Jumlah | Status (terdaftar/terakreditasi) | Kepemilikan |        |                | Jumlah tenaga pengajar | Jumlah siswa/mahasiswa |
|------|--------|----------------------------------|-------------|--------|----------------|------------------------|------------------------|
|      |        |                                  | Pemerintah  | Swasta | Desa/Kelurahan |                        |                        |
|      |        |                                  |             |        |                |                        |                        |

##### b. Pendidikan formal keagamaan

| Nama       | Jumlah | Status (terdaftar/terakreditasi) | Kepemilikan |        |                | Jumlah tenaga pengajar | Jumlah siswa/mahasiswa |
|------------|--------|----------------------------------|-------------|--------|----------------|------------------------|------------------------|
|            |        |                                  | Pemerintah  | Swasta | Desa/kelurahan |                        |                        |
| Tsanawiyah | 2      | 1                                | 0           | 2      | 0              | 12                     | 350                    |

| <b>c. Pendidikan non formal/kursus</b> |        |                                     |   |                        |                        |
|--|--------|-------------------------------------|---|------------------------|------------------------|
| Nama                                   | Jumlah | Status<br>(terdaftar/terakreditasi) | Kepemilikan<br>(Pemerintah, yayasan, dll) | Jumlah tenaga pengajar | Jumlah siswa/mahasiswa |
|  |        |                                     |   |                        |                        |

## **2. Latar Belakang Berdirinya Majelis Taklim Salimah Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan**

Latar belakang berdirinya majlis taklim salimah ini berangkat dari keprihatinan yang mendalam terhadap berbagai permasalahan yang menimpa bangsa ini pada berbagai sektor kehidupan. Terlihat pula buramnya potret perempuan, maraknya kasus-kasus yang mengguncang institut keluarga serta lemahnya perlindungan terhadap anak-anak di Indonesia. Kemiskinan dan kebodohan menjadi muara bagi promlematika-problematika turunnya yang menjebak masyarakat seperti kasusu perdagangan perempuan dan anak, kekerasan dalam rumah tangga, tingginya angka kematian ibu dan balita, tingginya angka penyalahgunaan narkoba serta meningkatnya jumlah penderita HIV/AIDS, maraknya pornografi dan meningkatnya kasus pelecehan serta jumlah anak yang menjadi korban kekerasan seksual dsb.

Salaimah hadir berupaya membawa harapan untuk dapat menjadi salah satu komponen bangsa yang berkontribusi dalam mencari jalan keluar bagi berbagai problematika tersebut dengan program-program yang mendorong pemberdayaan perempuan, pengokohkan institusi keluarga serta perlindungan memadai bagi anak.

### **3. Visi dan Misi Majelis Taklim Salimah Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan**

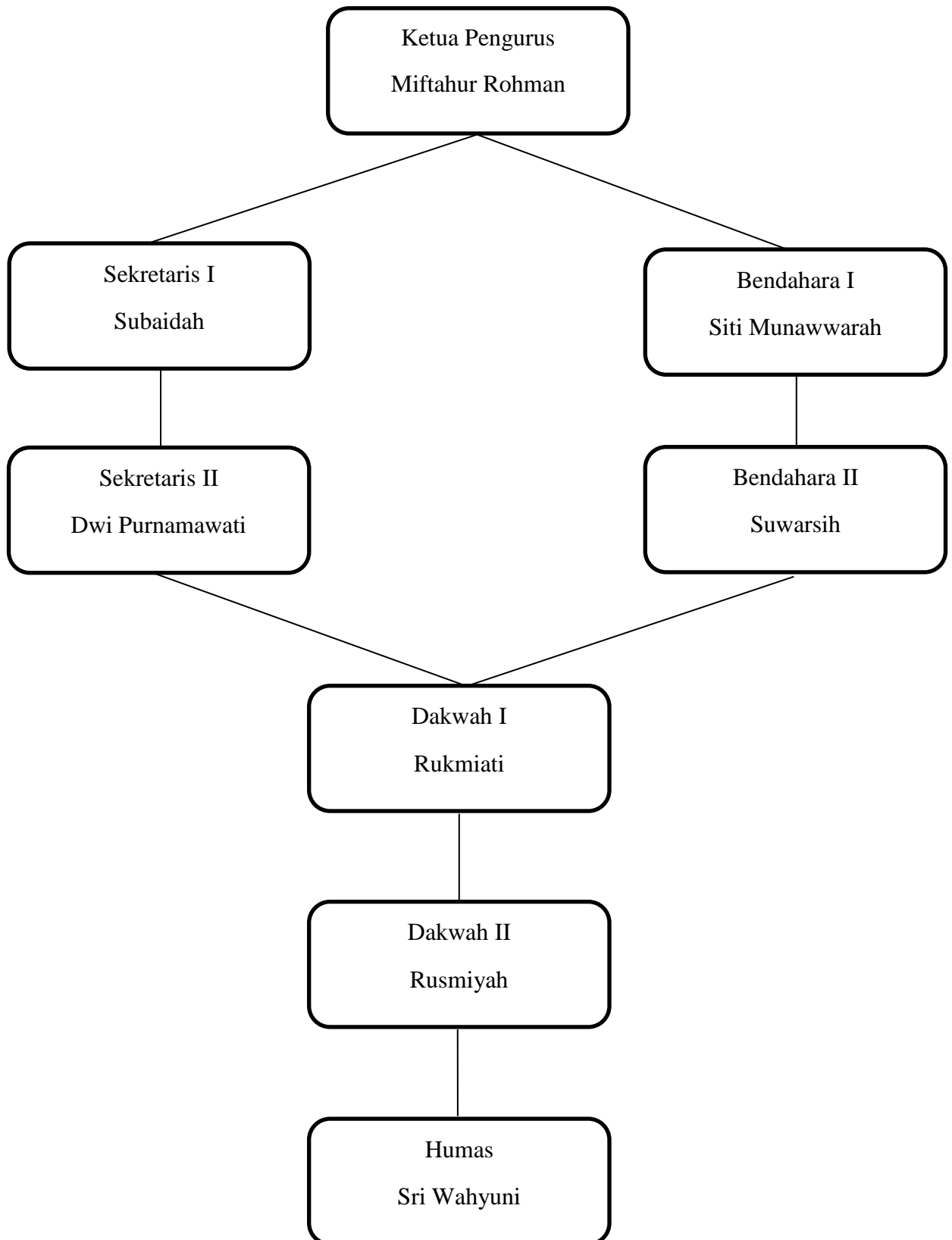
#### **a. Visi**

Menjadi ormas perempuan yang kokoh dan dinamis dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga.

#### **b. Misi**

- 1) Sarana silaturahmi kaum perempuan untuk menggalang persaudaraan Islam menuju persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Sarana kaum perempuan melakukan peningkatan kualitas perempuan, pengokohan keluarga dan perlindungan anak.
- 3) Sarana pengetahuan dan wawasan keislama

**4. Struktur Majelis Taklim Salimah Desa Bandaran Tlanakan  
Pamekasan**



Pembahasan pada bab ini membahas dari hasil penelitian dilapangan, yaitu paparan data dan juga temuan penelitian yang ditemukan dilokasi penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan deskriptifnya meliputi: 1) Bagaimana proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlamakan Pamekasan 2) apa saja materi yang disampaikan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.

#### **1. Proses Pelaksanaan Majlis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.**

Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengurus serta anggota jamaah majlis taklim salimah yang ada di Desa Bandaran dan kemudian melakukan observasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Usth. Miftahor Rohmah. S. Pd selaku ketua pengurus majlis taklim salimah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut adalah:

“Majlis Taklim ini dilaksanakan pada setiap hari senin sore pada jam 16:00 WIB, dimana sebelum majlis taklim ini dimulai terlebih dahulu membaca ayat suci Al-Qur’an yang dibacakan oleh semua anggota tersebut sambil lalu menunggu para jamaah berdatangan, dan ayat yang dibaca adalah surah Yasin atau Al-Kahfi, semisal minggu ini Yasin, jadi minggu depan yang dibaca surah Al-Kahfi agar waktu menunggu para jamaah terkumpul semua tidak terbuang sia-sia, dan setelah pembacaan ayat suci Al-Qur’an yang dibaca oleh semua anggota jamaah barulah majlis taklim ini dimulai, dan dimulai dengan bersama-sama membaca Basmalah, baru setelah itu pembacaan susunan acara, yang dibacakan oleh

penguru dimana acara pertama yaitu pembukaan dan acara yang kedua pembacaan ayat suci Al-Qur'an beserta artinya dan acara yang ketiga ceramah agama dan acara keempat yaitu tanya jawab dan acara yang terakhir yaitu penutup. Dan acara ini di akhiri dengan bersama-sama membaca al-maksurat". (W/F1/1.1/T.1/10-01-2020)<sup>1</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku pengurus bagian bendahara, bagaimana proses pelaksanaan majlis taklim dalam meningkatkan pemahaman agama warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

"Adapun proses pelaksanaan majlis taklim ini dek, pada setiap hari senin jam 16:00 WIB, atau setelah sholat ashar, tetapi dek sebelum acara dimulai anggota membaca ayat suci Al-Qur'an diantaranya Surah Yasin atau Surah Al-Kahfi secara bersama-sama, kemudian barulah acara dimulai dengan pembacaan Basmalah, kemudian pembacaan susunan acara, kemudian di tutup dengan bersama-sama membaca al-maksurat". (W/F1/1.2/T.2/12-01-2020)<sup>2</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Usth. Rukmiyati selaku pengurus bagian dakwah, mengenai bagaimana proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

"Proses pelaksanaan majlis taklim ini dek, dilakukan pada setiap hari senin yang berketepatan pada jam 16:00 WIB, atau setelah sholat ashar, akan tetapi dek sebelum majlis taklim ini dimulai terlebih dahulu membaca ayat suci Al-Qur'an dan diantara surah yang dibaca adalah Surah Yasin dan Al-Kahfi secara bersama-sama, kemudian baru acara dimulai, dan dimulai dengan pembukaan hingga penutup, dan diakhiri dengan bersama-sama membaca al-maksurat". (W/F1/I.3/T.3/14-01-2020)<sup>3</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Hoiriyeh selaku anggota majlis taklim warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Miftahor Rohmah, Ketua Pengurus Majlis Taklim Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-01-2020)

<sup>2</sup> Sri Wahtuni, Pengurus Majlis Taklim Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (13-01-2020)

<sup>3</sup> Rukmiati, Pengurus Bagian Dakwah Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan (14-01-2020)



“Waktu pelaksanaan majlis taklim ini dek, pada setiap hari senin di jam 16:00 WIB, dan sebelum majlis taklim dimulai terlebih dahulu membaca surah Yasin atau Al-Kahfi secara bersama-sama, sebelum jamaah terkumpul semua. Kemudian membaca susunan acara agar acara berjalan dengan lancar dari pembukaan hingga penutup, dan majlis taklim diakhiri dengan bersama-sama membaca al-maksurat”. (W/F1/I.4/T.I/10-01-2020).<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti waktu pelaksanaan majlis taklim di salah satu rumah jamaah pada hari senin tanggal 20 Januari 2020 jam 16:00 – 17:00 menemukan bahwasanya pada kegiatan proses pelaksanaan majlis taklim biasanya para jamaah berdatangan dan tuan rumah menyambut para jamaah tersebut, kemudian sambil lalu menunggu para jamaah terkumpul semua, para jamaah tersebut membacakan ayat suci Al-Qur’an dimana Surah yang dibaca diantaranya Surah Yasin atau Al-Kahfi, dan setelah jamaah terkumpul semua barulah majlis taklim salimah di mulai. Dan dimulai dengan pembacaan basmalah, kemudian membaca susunan acara. Dimulai dari pembukaan hingga penutup. Dan sistem pelaksanaan majlis taklim ini dilaksanakan setiap minggu satu kali yaitu pada hari senin sore atau setelah sholat ashar paada jam 16:00 dan sistem pelaksanaan majlis taklim salimah ini, secara bergantian dari rumah ke rumah. (O/F1/T.1/20-01-2020)<sup>5</sup>

Dalam setiap pelaksanaan majlis taklim salimah, sistem yang digunakan untuk membuat para jamaah lebih giat dalam kegiatan majlis taklim ini, iyalah dengan menggunakan sistem rumah-kerumah yang mana bertujuan untuk menyambung silaturahmi antara masyarakat di Desa Bandaran. Hal ini

---

<sup>4</sup> Mamik Erni Johani, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-01-2020)

<sup>5</sup> Observasi, di salah satu rumah anggota majlis taklim warga desa bandaran, (20 Januari 2020, jam 16:00-17:00)

diungkapkan oleh Usth. Miftahor Rohmah S.Pd selaku ketua pengurus, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Mengenai sistem yang di gunakan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah, yaitu menggunakan sistem dari rumah kerumah, agar apa? Agar semua anggota jamaah majlis taklim tidak hanya tau nama saja, akan tetapi dengan menggunakan sistem dari rumah-kerumah akan lebih mengenal satu sama lain dan agar jalinan silaturrahim antar jamaah semakin kuat dek”. (W/F1/I.1/T.I/10-01-2020).<sup>6</sup>

Hal yang serupa dituturkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku pengurus bagian bendahara, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Sistem pelaksanaan majlis taklim salimah, sistem dari rumah kerumah, agar para anggota jamaah lebih dalam mengenal antar anggota jamaah yang lain, sehingg terjalin silaturrahim yang baik”. (W/F1/1.2/T.2/12-01-2020)<sup>7</sup>

Hal ini juga senada dengan pernyataan Rukmiati selaku pengurus bagian dakwah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Mengenai sistem pelaksanaan majlis taklim salimah dek, sistem dari rumah kerumah, dan yang menentukan bukanlah pengurus atau anggota melainkan di lotre, jadi siapapun nama yang keluar dari hasil lotre, maka itu yang dapat. Dan tidak ada batasan usia dalam kegiatan majlis taklim ini atau tidak ada batasan jumlah dalam mengikuti kegiatan majlis taklim ini. (W/F1/I.3/T.3/14-01-2020)<sup>8</sup>

Dan di dalam kegiatan majlis taklim salimah, tidak ada batasan usia maupun jumlah di dalamnya, sebagaimana yang di sampaikan oleh Usth. Miftahor Rohmah S.pd selaku ketua pengurus, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Hoiriyeh, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-01-2020)

<sup>7</sup> Sri Wahtuni, Pengurus Majelis Taklim Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (13-01-2020)

<sup>8</sup> Rukmiati, Pengurus Bagian Dakwah Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan (14-01-2020)

“Ya dek betul, tidak ada batasan usia atau jumlah anggota dalam kegiatan ini, jadi siapapun bebas mengikuti majlis taklim ini, tetapi yang mengikuti majlis taklim ini tidak lain dan tidak bukan hampir semuanya dari golongan ibu-ibu rumaah tangga yang pendidikannya hanya sampai di tingkat dasar (SD) atau tingkat menengah pertama (SMP). tetapi dek ada juga yang masih remaja ya meskipun tidak sebanyak ibu-ibu rumah tangga. (W/F1/1.1/T.1/10-01-2020)<sup>9</sup>

Demikian hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku pengurus bagian humas, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya dek betul, di dalam majlis taklim ini tidak ada batasan usia atau jumlah yang mengikuti majlis taklim ini, tetapi rata-rata yang ikut majlis taklim ini para ibu-ibu rumah tangga, yang tingkat pendidikannya hanya sampai di sekolah dasar (SD) atau sekolah menengah ke atas (SMP). Ya termasuk saya dek, hanya sampai di tingkat SD. Makanya saya ingin selalu belajar ilmu agama dek, ya melalui majlis taklim ini”. (W/F1/1.2/T.2/12-01-2020)<sup>10</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Rumhana selaku salah satu anggota majlis taklim salimah, sebagaimana petikan wawanacara sebagai berikut.

“Ya dek betul, tidak ada batasan usia atau jumlah yang mengikuti majlis taklim ini, tetapi dek yang ikut di dalam majlis taklim ini rata-rata para ibu rumah tanggayang tingkat pendidikannya hanya samapai di (SD) maupun (SMP). Ya termasuk saya dek hanya tamat di tingkat (SD). Maka dari itu dek saya ikut majlis taklim ini ingin memperdalam ilmu agama saya, sehingga apa yang tidak saya tau menjadi tau”. (W/F1/L.8/T.8/13-02-2020)<sup>11</sup>

## **2. Materi yang di sampaikan dalam Pelaksanaan Majlis Taklim Salimah**

### **Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran**

#### **Tlanakan Pamekasan**

Adapun materi yang disampaikan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga Desa Bandaran

<sup>9</sup> Miftahor Rohmah, Ketua Pengurus Majlis Taklim Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-01-2020)

<sup>10</sup> Sri Wahtuni, Pengurus Majlis Taklim Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (13-01-2020)

<sup>11</sup> Rumhana, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (13-02-2020)

Tlanakan Pamekasan terdapat beberapa materi yang disampaikan sebagaimana yang disampaikan oleh Usth. Miftahor Rohmah S.Pd selaku ketua pengurus sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut adalah:

“Tentunya banyak dek materi yang disampaikan dalam majlis taklim salimah, terutama mengenai tentang pemahaman agama, yang mana anggota majlis taklim minim akan pengetahuan keagamaan, dan materi yang di sampaikan meliputi akidah, syariah dan akhlak”. (W/F2/I.1/T.1/09-03-2020)<sup>12</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Sri Wahyuni selaku pengurus bagian bendahara, mengenai materi yang disampaikan dalam meningkatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Adapun materi yang disampaikan dalam majlis taklim salimah ialah tentang keagamaan seperti solat, puasa, zakat, atau ibadah haji, tetapi karena menjelang bulan ramadhan jadi maateri yang disampaikan mengenai tentang keutamaan bulan ramadhan”. (W/F2/I.2/T.2/10-03-2020)<sup>13</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Usth Rukmiyati selaku pengurus bagian dakwah, mengenai materi yang disampaikan dalam meningkatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlnakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Materi yang disampaikan dalam majlis taklim salimah tentunya mengenai hal keagamaan seperti tentang solat, zakat, puasa dan haji. tetapi karena menjelang bulan ramadhan jadi materi yang disampaikan adalah mengenai tentang keutamaan bulan romadhan”. (W/F2/I.3/T.3/11-03-2020)<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rumhana, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (09-03-2020)

<sup>13</sup> Rumhana, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-03-2020)

<sup>14</sup> Rumhana, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (11-03-2020)

Di dalam proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan tentu terdapat manfaat di dalamnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Hoiriyeh selaku anggota majlis taklim ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya alhamdulillah dek, dengan melalui pemberian ceramah yang secara rutin saya dapat mengerti banyak hal, terutama dalam bidang agama, karena materi yang disampaikan tidak lain dan tidak bukan mengenai tentang agama, salah satunya ialah mengenai solat, puasa, zakat, tetapi karena sekarang hampir menjelang bulan ramadhan jadi materi yang disampaikan mengenai pentingnya puasa bulan ramadhan”. (W/F1/I.4/T.4/10-01-2020).<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Muslimah salah satu anggota majlis taklim ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya alhamdulillah dek, dengan adanya majlis taklim ini saya dapat menambah wawasan terutama dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam, karena ceramah yang disampaikan oleh pemateri secara rutin ialah tentang keagamaa, dan salah satu yang saya ingat adalah mengenai pentingnya silaturahmi antar sesama dan akhlakul karimah dll. (W/F1/I.5/T.5/07-02-2020)<sup>16</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Hamidah salah satu anggota majlis taklim ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya alhamdulillah dek, dengan adanya majlis taklim ini, saya dapat mengetahui tentang pemahaman keagamaan, karena yang disampaikan oleh pemateri secara rutin ialah mengenai agama Islam dan banyak sekali manfaat yang saya dapat dari majlis taklim ini salah satunya”. (W/F1/I.6/T.6/09-02-2020)<sup>17</sup>

Hal oleh ibu Sumiyeh salah satu anggota majlis taklim ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: senada juga disampaikan

---

<sup>15</sup> Mamik Erni Johani, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (10-01-2020)

<sup>16</sup> Muslimah, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (07-02-2020)

<sup>17</sup> Hamidah, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (09-02-2020)

“Alhamdulillah dek, dengan adanya majlis taklim ini, saya yang awalnya tidak terlalu dalam mengenai pemahaman agama, jadi sedikit paham dek, karena yang disampaikan oleh pemateri atau penceramah mengenai keagamaan, salah satu contoh materi yang disampaikan oleh penceramah ialah mengenai tentang pentingnya menjalin silaturahmi antar sesama”. (W/F1/I.7/T.7/11-02-2020)<sup>18</sup>

### **3. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Majlis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan**

Setiap pelaksanaan tidak menutup kemungkinan pasti ada hambatan-hambatan dalam sesuatu proses yang dilaksanakan tersebut. Tidak menutup kemungkinan dalam proses pelaksanaan majlis taklim dalam meningkatkan pemahaman warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan juga terdapat hambatan-hambatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Usth Miftahor Rohmah S. Pd selaku ketua pengurus majlis taklim, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Ya tentu ada dek, hambatan-hambatan di dalam proses pelaksanaan majlis taklim, dan adapun hambatan-hambatan ialah diantaranya sebagai berikut: 1) keterlambatan pemateri atau penceramah ketempat majlis taklim salimah tersebut. 2) keterlambatan para anggota jamaah majlis taklim salimah. (W/F2/I.1/T.1/17-01-2020)<sup>19</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni selaku pengurus bagian bendahara, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya tentu ada dek, hambatan-hambatan dalam proses melaksanakan majlis taklim salimah ini, yang saya ketahui dek, kadang pemateri atau pemberi ceramah telat karena pematerinya bukan dari anggota atau pengurus dek, melainkan mengundang dari luar, ya kalau anggotanya jangan ditanya dek, pasti ada yang telat, karena anggotanya rata-rata para ibu rumah tangga,

<sup>18</sup> Sumiyeh, Anggota Majlis Taklim Saalimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (11-02-2020)

<sup>19</sup> Miftahor Rohmah, Ketua Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (17-01-2020)

jadi masih sibuk mengurus rumah atau anak dek”.(W/F2/I.2/T.2/19-01-2020)<sup>20</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Rukmiati selaku pengurus bagian dakwah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya pasti ada dek, hambatan-hambatan dalam majlis taklim salimah ini, tapi yang paling saya sering lihat ya keterlambatan jamaah majlis taklim sendiri, ya seperti saya sendiri dek, ya biasa dek ibu-ibu rumah tangga masih banyak harus di selesaikan termasuk membereskan rumah atau mengurus anak. Dan tidak hanya itu dek, terkadang pemateri atau penceramah juga telat datang ketempat”. (W/F2/I.3/T.3/21-01-2020)<sup>21</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Muslimah salah satu anggota majlis taklim salimah ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya pasti ada dek, hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan majlis taklim ini, karena mayoritas anggota jamaah majlis taklim salimah ini adalah para ibu-ibu rumah tangga jadi ada sebagian para anggota yang terlambat datang ketempat, karena masih banyak yang harus diurus kalau ibu-ibu rumah tangga dek, ya sayapun pernah telat dek, tapi ya tidak hanya anggota dek yang telat terkadang pemateri atau pendakwah juga telat”. (W/F1/I.5/T.5/07-02-2020)<sup>22</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Hamidah salah satu anggota majlis taklim salimah ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Ya sepengetahuan saya dek, pasti ada hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan majlis taklim salimah ini, ya lebih-lebih para jamaah sendiri yang telat datang dek, ya tak bisa menutup kemungkinan terkadang pemateri yang telat datang, ya itu setahu saya. (W/F1/I.6/T.6/09-02-2020)<sup>23</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Naidah salah satu anggota majlis taklim salimah ini, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Sri Wahyuni, Pengurus Bagian Humas Majlis Taklim Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (19-01-2020)

<sup>21</sup> Rukmiati, Pengurus Bagian Dakwah Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (21-01-2020)

<sup>22</sup> Muslimah, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (07-02-2020)

<sup>23</sup> Hamidah, Anggota Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (09-02-2020)

“tidak bisa menutup kemungkinan dek, pasti ada hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan majlis taklim salimah ini, ya terkadang pemateri atau penceramah telat dek, apalagi para anggotanya dek jangan ditanya pasti ada yang telat. (W/F1/I.7/T.7/11-02-2020)<sup>24</sup>

Hal tersebut ada kesamaan dengan pengamatan yang peneliti lakukan dalam proses melaksanakan majlis taklim salimah dalam menguatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan pamekasan. ini hasil penelitian peneliti:

“ketika peneliti memperhatikan proses pelaksanaan majlis taklim salimah warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, peneliti menemukan dalam proses pelaksanaan tersebut terdapat beberapa dari anggota jamaah majlis taklim salimah ini, yang datangnya terlambat, dan tidak hanya anggota jamaah yang datangnya terlambat, akan tetapi pemateripun ada yang terlambat. (O/F2/T.2/10-02-2020)<sup>25</sup>

Adapun solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan majlis taklim dalam menguatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh para pengurus agar majlis taklim salimah berjalan dengan lancar, sebagaimana yang disampikan oleh usth Miftahor Rohmah S. Pd selaku ketua pengurus majlis taklim salimah, sebagaimna petikan wawancara sebagai berikut:

“Ada banyak cara dek, yang dapat dilakukan jika ada masalah atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah ini, contoh yang sering terjadi keterlambatana para jamaah majlis taklim sendiri, saya selaku ketua pengurus majlis taklim ini di akhir acara memberikan peringatan kepada para jamaah untuk tidak terlambat lagi, dan saya memaklumi dek kalau ada beberapa anggota jamaah yang telat datang, karena anggota jamaah mayoritas ibu-ibu rumah tangga, yang pasti sangat sibuk mengurus rumah ataupun anak. Sayapun juga ibu rumah tangga dek, tapi saya memberikan contoh untuk tidak telat datang ke majlis taklim ini.

---

<sup>24</sup> Sumiyeh, Anggota Majlis Taklim Saalimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (11-02-2020)

<sup>25</sup> Observasi, Salah Satu Rumah Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan(10-02-2020, jam 16:00-17:00)



Tapi jika yang terlambat atau yang berhalangan pemateri dek, saya selaku ketua pengurus langsung menggantikan”. (W/F2/I.1/T.1/17-01-2020)<sup>26</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh usth. Rukmiati selaku pengurus bagian dakwah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Pasti ada cara atau solusi dek, dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah ini, misalnya yang terjadi masalah keterlambatan para jamaah majlis taklim ini, sebagaimana cara yang dilakukan oleh ketua pengurus, setelah acara selesai, ketua pengurus memberikan peringatan kepada seluruh para jamaah agar tidak terlambat lagi datang ketempat majlis taklim. Kemudian mengenai ketidakhadiran atau keterlambatan penceramah disini pengurus langsung mengambil tindakan akan masalah tersebut, dengan cara ketua menggantikan posisi penceramah. (W/F2/I.3/T.3/21-01-2020)<sup>27</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni selaku pengurus bagian bendahara, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Setiap masalah yang terjadi di majlis taklim salimah itu dek, Insya Allah pasti ada solusinya, misalnya mengenai masalah-masalah yang terjadi seperti keterlambatan para jamaah, tidak bisa menutup kemungkinan pasti ada diantara para jamaah yang telat hadir ke maajlis taklim ini, karena mayoritas para jamaah adalah ibu-ibu rumah tangga, yang selalu sibuk dalam mengurus rumah tangganya. Tapi disini para pengurus terutama ketua langsung memberikan teguran atau peringatan kepada para jamaahnya di akhir acara. Dan mengenai masalah penceramah atau pemateri yang berhalangan atau terlambat disini ketua pengurus langsung menggantikannya agar acara tetap berjalan dengan lancar.” (W/F2/I.2/T.2/19-01-2020)<sup>28</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Muslimah salah satu anggota jamaah majlis taklim salimah, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Banyak dek yang dilakukan oleh pengurus, mengenai masalah-masalah yang terjadi seperti yang sering terjadi mengenai keterlambatan para jamaah, disini pengurus terutama ketua memberi peringatan atau teguran kepada para jamaah di akhir acara agar tidak mengulangi lagi dek, trus dek

---

<sup>26</sup> Miftahor Rohmah, Ketua Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (17-01-2020)

<sup>27</sup> Rukmiati, Pengurus Bagian Dakwah Majlis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (21-01-2020)

<sup>28</sup> Sri Wahyuni, Pengurus Bagian Humas Majlis Taklim Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (19-01-2020)

pengurus juga langsung bertindak jika ada penceramah yang berhalangan terutama ketua pengurus langsung menggantikannya agar acara berjalan dengan lancar. (W/F1/I.5/T.5/07-02-2020)<sup>29</sup>

## **B. Temuan Peneliti**

### **1. Proses Pelaksanaan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.**

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan peneliti penemuan hal-hal diantaranya adalah:

- a. Selalu memberikan materi tentang pemahaman keagamaan
- b. Menyambung Silaturahmi
- c. Memperkuat persaudaraan
- d. Memperdalam ilmu keagamaan

### **2. Materi yang disampaikan dalam Pelaksanaan Majelis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan**

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan materi yang disampaikan dalam meningkatkan pemahaman warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan peneliti penemuan beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah:

- a. Akidah
- b. Syariah
- c. akhlak

---

<sup>29</sup> Muslimah, Anggota Majelis Taklim Salimah Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (07-02-2020)

### **3. Hambatan dan solusi dalam Pelaksanaan Majelis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.**

Dalam proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam menguatkan pemahaman agama warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan terdapat beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya diantaranya:

- a. Kemudian keterlambatan dari penceramah atau ketidakhadirannya ke tempat.
- b. Keterlambatan dari jamaah majlis taklim salimah sendiri

Dan adapun solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan majlis taklim salimah warga desa Bandaran Tlanakan Pamekasan peneliti mendapatkan hal-hal yang berkaitan diantaranya:

- a. Pengurus menggantikan penceramah dalam memberikan materi.
- b. Pengurus memberikan teguran atau peringatan kepada jamaah.

## **C. Pembahasan**

### **1. Proses Pelaksanaan Majelis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.**

Proses pelaksanaan majlis taklim dalam meningkatkan pemahaman agama merupakan suatu upaya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan para jamaah, dimana dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang itu tidaklah gampang. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai keagamaan, dengan adanya kegiatan majlis taklim salimah maka para jamaah dapat memiliki wawasan

baru mengenai keagamaan yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pelaksanaan majlis taklim dalam meningkatkan pemahaman agama merupakan usaha yang dilakukan dalam upaya membentuk pribadi yang lebih baik dan dapat mengembangkan ilmu yang mereka miliki. Majlis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah nonformal dan merupakan tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran Islam Lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai sistem tersendiri, dimana pelaksanaannya dilakukan secara teratur dan berkala, dan mempunyai ciri khusus pada keislaman. Ajaran-ajaran Islam dapat disebar luaskan melalui kegiatan majlis taklim.

## **2. Materi yang disampaikan dalam Pelaksanaan Majlis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Banadaran Tlanakan Pamekasan**

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama warga Desa Banadaran Tlanakan Pamekasan adalah masalah akidah, karena akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran agama islam, dan kemudian mengenai syariat Islam yang menjadi suatu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam lainnya. Syariat Islam menjadi suatu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam lainnya. dan

selanjutnya tentang akhlak yaitu budi pekerti, Perangai, tingkah laku atau tabiat.

Menurut Nina Aminah pemahaman agama meliputi :

1. Akidah
2. Syari'ah
3. Akhlak

Dalam eksistensinya di dalam masyarakat, majelis taklim dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat. Karena majelis taklim salimah merupakan wadah bagi masyarakat untuk senantiasa menimba ilmu, terlebih ilmu tentang Agama Islam. Pembinaan akidah, pembinaan syari'at dan pembinaan akhlak dapat dilakukan di majlis taklim. Ust dan usdh merupakan tokoh yang berperan dalam pembinaan jamaah, dimana dengan ust atau usdh para jamaah dapat menimba ilmu dan dapat memperdalam ilmu yang dimilikinya. Sehingga majlis taklim salimah hekdaknya senantiasa mengoptimalkan peran fungsinya di dalam para jamaah.

### **3. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.**

Dalam kegiatan proses pelaksanaan majlis taklim salimah untuk menjadikan para jamaahnya menjadi lebih baik dari sebelumnya maka terdapatlah hambatab-hambatan yaitu sebagai berikut:

1. Keterlambatan dari penceramah atau ketidakhadirannya ke tempat.

Dalam pelaksanaannya majlis taklim salimah didukung oleh adanya pemateri yang sudah ditentukan oleh pengurus, dimana pemateri tersebut berasal dari berbagai daerah dengan tujuan agar para jamaah dapat memperluas ilmu yang mereka miliki dengan adanya pemateri yang pengetahuannya cukup dalam. Pada kenyataannya kedatangan pemateri tidak selalu tepat waktu, tetapi tidak untuk semua pemateri hanya sebagian pemateri saja, dikarenakan pemateri bukan berasal dari desa Bandaran tersebut.

2. Keterlambatan dari jamaah majlis taklim salimah

Mayoritas jamaah majlis taklim salimah di desa Branta adalah kaum ibu-ibu dan tidak ada batasan usia dalam mengikuti kegiatan majlis tersebut. Dalam pelaksanaannya ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti segala proses pelaksanaannya, akan tetapi yang menjadi hambatan bagi para pengurus yaitu adanya ketidakdisiplinan dari para jamaah mengenai kehadiran para jamaah yang sering terlambat datang ke majlis taklim, dalam hal tersebut para pengurus dapat memaklumi keterlambatan para jamaah dikarenakan keadaan jamaah yang memiliki kesibukan dalam mengurus rumah tangganya yang tidak dapat ditinggalkan atau ditunda, bahkan ada sebagian jamaah yang masih bekerja untuk mencari nafkah sehingga para jamaah masih ada rasa capek dalam kegiatan sehari-harinya sehingga mereka masih membutuhkan istirahat sejenak untuk menghilangkan rasa capeknya.

Oleh karena itu, banyak jamaah yang datang ke majlis taklim tidak tepat waktu.

Dalam setiap permasalahan pasti ada solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut, dimana yang terjadi di majlis taklim terhadap hambatan-hambatan yang terjadi yaitu masalah keterlambatan dari pihak pemateri ataupun dari jamaah. Solusi yang dilakukan oleh para pengurus terhadap keterlambatan pemateri yaitu apabila kegiatan majlis sudah dimulai akan tetapi pemateri belum datang maka sementara salah satu pengurus mengisi kegiatan agar kegiatan majlis tetap berjalan. Untuk solusi dari keterlambatan para jamaah, para pengurus melakukan teguran dan peringatankan kepada para jamaah dan memberikan motivasi kepada jamaah dalam mengikuti kegiatan majlis taklim.